



Pengelolaan Kurikulum Pendidikan Islam

Siti Nurkhotimah | Abdul Hamid
Apri Wahyudi



Pengelolaan Kurikulum Pendidikan Islam



eureka
media aksara
Anggota IKAPI
No. 225/JTE/2021

0858 5343 1992
eurekamediaaksara@gmail.com
Jl. Banjaran RT.20 RW.10
Bojongsari - Purbalingga 53362

ISBN 978-623-120-996-2



9 786231 209962

PENGELOLAAN KURIKULUM PENDIDIKAN ISLAM

**Siti Nurkhotimah
Abdul Hamid
Apri Wahyudi**



PENERBIT CV. EUREKA MEDIA AKSARA

PENGELOLAAN KURIKULUM PENDIDIKAN ISLAM

Penulis : Siti Nurkhotimah
Abdul Hamid
Apri Wahyudi

Desain Sampul : Ardyan Arya Hayuwaskita

Tata Letak : Wildan Rasyid Mukhtar

ISBN : 978-623-120-996-2

Diterbitkan oleh : **EUREKA MEDIA AKSARA, JUNI 2024**
ANGGOTA IKAPI JAWA TENGAH
NO. 225/JTE/2021

Redaksi:

Jalan Banjaran, Desa Banjaran RT 20 RW 10 Kecamatan Bojongsari
Kabupaten Purbalingga Telp. 0858-5343-1992
Surel : eurekamediaaksara@gmail.com
Cetakan Pertama : 2024

All right reserved

Hak Cipta dilindungi undang-undang
Dilarang memperbanyak atau memindahkan sebagian atau seluruh
isi buku ini dalam bentuk apapun dan dengan cara apapun,
termasuk memfotokopi, merekam, atau dengan teknik perekaman
lainnya tanpa seizin tertulis dari penerbit.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT, karena berkat rahmat dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan buku ini. Pada kesempatan ini penulis menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah memberikan arahan dalam menyelesaikan buku ini. Tidak lupa pula ucapan terima kasih kepada sahabat-sahabat dan semua pihak yang telah ikut membantu.

Buku ini berjudul “Pengelolaan Kurikulum Pendidikan Islam” yang terdiri dari 7 Bab meliputi: 1. Pendahuluan, 2. Konsep Dasar Kurikulum Pendidikan Islam, 3. Desain dan Pengembangan Kurikulum Pendidikan Islam, 4. Implementasi Kurikulum Pendidikan Islam, 5. Manajemen Kurikulum Pendidikan Islam, 6. Tantangan dan Solusi dalam Pengelolaan Kurikulum Pendidikan Islam dan 7. Penutup.

Penulis menyadari dalam buku ini masih banyak terdapat kekurangan, oleh karena itu kritik dan saran yang mengarah pada kesempurnaan buku ini sangat diharapkan dapat bermanfaat bagi semua pihak yang membutuhkan.

Penulis

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	iv
BAB 1 PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Tujuan Buku.....	8
C. Ruang Lingkup	16
BAB 2 KONSEP DASAR KURIKULUM PENDIDIKAN ISLAM	26
A. Definisi Kurikulum.....	26
B. Prinsip-Prinsip Kurikulum Pendidikan Islam	30
C. Tujuan Kurikulum Pendidikan Islam.....	39
BAB 3 DESAIN DAN PENGEMBANGAN KURIKULUM PENDIDIKAN ISLAM.....	47
A. Langkah-langkah Pengembangan Kurikulum.....	47
B. Model-Model Pengembangan Kurikulum	56
C. Kurikulum Berbasis Nilai Islam	61
BAB 4 IMPLEMENTASI KURIKULUM PENDIDIKAN ISLAM	71
A. Strategi Implementasi.....	71
B. Metode Pengajaran dan Pembelajaran.....	79
C. Evaluasi dan Penilaian	89
BAB 5 MANAJEMEN KURIKULUM PENDIDIKAN ISLAM	99
A. Organisasi dan Struktur Kurikulum.....	99
B. Pengelolaan Sumber Daya	108
C. Pemantauan dan Evaluasi Kurikulum.....	114
BAB 6 TANTANGAN DAN SOLUSI DALAM PENGELOLAAN KURIKULUM PENDIDIKAN ISLAM	122
A. Tantangan Internal	122
B. Tantangan Eksternal.....	128
C. Solusi dan Inovasi.....	133
BAB 7 PENUTUP.....	140
A. Kesimpulan	140

DAFTAR PUSTAKA	142
TENTANG PENULIS	149



PENGELOLAAN KURIKULUM PENDIDIKAN ISLAM

**Siti Nurkhotimah
Abdul Hamid
Apri Wahyudi**



BAB

1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

1. Pentingnya Kurikulum dalam Pendidikan Islam

Pendidikan merupakan fondasi penting bagi pembangunan individu dan masyarakat. Dalam konteks pendidikan Islam, kurikulum memegang peranan yang sangat vital. Kurikulum adalah alat strategis yang digunakan untuk mencapai tujuan pendidikan, yang meliputi pembentukan karakter, pengembangan intelektual, serta pembentukan kepribadian yang sesuai dengan nilai-nilai Islam. Oleh karena itu, memahami pentingnya kurikulum dalam pendidikan Islam menjadi esensial untuk menjamin tercapainya tujuan pendidikan yang ideal. Definisi dan Konsep Kurikulum dalam Pendidikan Islam Kurikulum dalam pendidikan Islam adalah keseluruhan pengalaman belajar yang disusun secara sistematis dengan tujuan mendidik peserta didik agar menjadi individu yang beriman, bertakwa, dan berakhlak mulia. Konsep kurikulum dalam pendidikan Islam tidak hanya terbatas pada aspek akademik, tetapi juga mencakup pembentukan karakter dan kepribadian sesuai dengan ajaran Islam. Dalam perspektif Islam, kurikulum tidak hanya berfungsi sebagai alat pengajaran, tetapi juga sebagai sarana untuk menanamkan nilai-nilai moral dan spiritual yang terkandung dalam Al-Qur'an dan Hadis. Dengan demikian, kurikulum pendidikan Islam dirancang untuk mengintegrasikan ilmu pengetahuan

BAB 2

KONSEP DASAR KURIKULUM PENDIDIKAN ISLAM

A. Definisi Kurikulum

1. Pengertian Kurikulum dalam Perspektif Umum dan Islam

a. Pengertian Kurikulum dalam Perspektif Umum

Kurikulum adalah istilah yang sering digunakan dalam konteks pendidikan untuk merujuk pada rencana dan panduan yang digunakan oleh lembaga pendidikan dalam proses pengajaran dan pembelajaran. Secara umum, kurikulum mencakup seluruh pengalaman belajar yang dirancang dan dilaksanakan di sekolah untuk mencapai tujuan pendidikan. Beberapa definisi kurikulum dari perspektif umum adalah sebagai berikut:

- 1) Good (1973): Kurikulum adalah "seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu."
- 2) Taba (1962): Kurikulum adalah "suatu rencana belajar yang disusun secara sistematis dan terorganisir, meliputi pengalaman belajar yang dirancang untuk siswa baik di dalam maupun di luar sekolah, yang bertujuan untuk mencapai tujuan pendidikan yang diinginkan."

BAB 3

DESAIN DAN PENGEMBANGAN KURIKULUM PENDIDIKAN ISLAM

A. Langkah-langkah Pengembangan Kurikulum

1. Analisis Kebutuhan

Pengembangan kurikulum dalam konteks pendidikan Islam membutuhkan langkah-langkah yang cermat dan sistematis, terutama dalam menganalisis kebutuhan yang ada. Berikut adalah langkah-langkah yang dapat diambil dalam proses pengembangan kurikulum dengan analisis kebutuhan.

a. Identifikasi Tujuan Pendidikan

Langkah pertama dalam pengembangan kurikulum adalah mengidentifikasi tujuan pendidikan Islam yang ingin dicapai. Tujuan ini mencakup aspek spiritual, moral, intelektual, dan sosial yang ingin dikembangkan pada peserta didik. Contoh tujuan meliputi penguatan akidah, pembentukan akhlak mulia, penguasaan ilmu pengetahuan, pengembangan keterampilan sosial, dan persiapan menghadapi tantangan hidup.

b. Analisis Kebutuhan

Setelah tujuan pendidikan diidentifikasi, langkah selanjutnya adalah melakukan analisis kebutuhan. Analisis ini melibatkan pengumpulan data tentang kondisi peserta didik, lingkungan belajar, sumber daya yang tersedia, dan tuntutan dari masyarakat dan dunia kerja. Analisis kebutuhan ini membantu dalam

BAB

4

IMPLEMENTASI KURIKULUM PENDIDIKAN ISLAM

A. Strategi Implementasi

1. Tahapan Implementasi Kurikulum

Implementasi kurikulum pendidikan Islam memerlukan perencanaan yang matang dan strategi yang komprehensif untuk memastikan bahwa nilai-nilai Islam dapat diintegrasikan dengan efektif dalam proses pembelajaran. Berikut ini adalah tahapan implementasi kurikulum pendidikan Islam yang meliputi perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi.

Tahap 1: Perencanaan Kurikulum

a. Identifikasi Tujuan Pembelajaran

Langkah pertama dalam implementasi kurikulum adalah mengidentifikasi tujuan pembelajaran yang ingin dicapai. Dalam konteks pendidikan Islam, tujuan ini mencakup aspek kognitif (pengetahuan tentang ajaran Islam), afektif (sikap dan nilai Islami), dan psikomotorik (praktik ibadah dan keterampilan hidup Islami).

- 1) **Pengetahuan:** Memahami ajaran Islam secara komprehensif.
- 2) **Sikap:** Mengembangkan sikap dan nilai yang sesuai dengan ajaran Islam.
- 3) **Keterampilan:** Mampu melaksanakan praktik ibadah dan kehidupan sehari-hari sesuai dengan ajaran Islam.

BAB

5

MANAJEMEN KURIKULUM PENDIDIKAN ISLAM

A. Organisasi dan Struktur Kurikulum

1. Struktur Organisasi Kurikulum di Sekolah Islam

Manajemen kurikulum pendidikan Islam melibatkan perencanaan, pengembangan, pelaksanaan, dan evaluasi kurikulum yang berlandaskan pada nilai-nilai Islam. Struktur organisasi kurikulum di sekolah Islam memainkan peran penting dalam memastikan bahwa pendidikan yang diberikan selaras dengan tujuan dan prinsip pendidikan Islam. Berikut ini adalah penjelasan mengenai struktur organisasi kurikulum di sekolah Islam, yang mencakup berbagai elemen kunci dan bagaimana elemen-elemen ini bekerja sama untuk mencapai tujuan pendidikan Islam.

a. Visi dan Misi Sekolah

Setiap sekolah Islam harus memiliki visi dan misi yang jelas yang mencerminkan tujuan utama pendidikan Islam. Visi dan misi ini harus menjadi landasan bagi seluruh kegiatan sekolah, termasuk pengembangan kurikulum.

- 1) **Visi:** Menyatakan tujuan jangka panjang sekolah dalam menghasilkan lulusan yang memiliki akhlak mulia, pengetahuan yang luas, dan keterampilan yang relevan.
- 2) **Misi:** Merinci langkah-langkah konkret yang akan diambil oleh sekolah untuk mencapai visi tersebut, termasuk penyediaan lingkungan belajar yang Islami,

BAB 6

TANTANGAN DAN SOLUSI DALAM PENGELOLAAN KURIKULUM PENDIDIKAN ISLAM

A. Tantangan Internal

1. Keterbatasan Sumber Daya

Salah satu tantangan internal yang sering dihadapi dalam pengelolaan kurikulum pendidikan Islam adalah keterbatasan sumber daya. Tantangan ini dapat mencakup keterbatasan dana, fasilitas, teknologi, serta keterbatasan jumlah dan kualitas tenaga pendidik. Namun, dengan pemahaman yang mendalam dan strategi yang tepat, tantangan ini dapat diatasi dengan efektif. Berikut adalah analisis tentang tantangan tersebut beserta solusi yang dapat diterapkan:

a. Tantangan Keterbatasan Dana

Analisis Tantangan:

Keterbatasan dana seringkali menjadi hambatan utama dalam pengembangan dan implementasi kurikulum pendidikan Islam yang berkualitas. Kurangnya anggaran dapat membatasi akses terhadap sumber daya pendukung pembelajaran, seperti buku teks, media pembelajaran, dan fasilitas pendidikan.

Solusi yang Dapat Diterapkan:

- 1) **Manajemen Keuangan yang Efisien:** Mengelola dana dengan efisien dan transparan, termasuk alokasi yang tepat untuk kegiatan pembelajaran dan pengadaan sumber daya.

BAB

7

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dalam mengelola kurikulum pendidikan Islam, terutama dalam menghadapi berbagai tantangan dan menerapkan inovasi, penting untuk merangkum kesimpulan dari semua yang telah dibahas. Berikut adalah kesimpulan yang dapat diambil dari topik ini:

Pendidikan Islam adalah landasan penting dalam pembentukan karakter dan moralitas umat Muslim. Pengelolaan kurikulum pendidikan Islam bukan hanya sekadar penyampaian materi, tetapi juga proses yang kompleks yang melibatkan berbagai prinsip, strategi, dan inovasi. Dalam konteks ini, kolaborasi dengan pihak eksternal seperti komunitas, pemerintah, dan institusi pendidikan lain menjadi kunci dalam mencari solusi yang efektif dan menerapkan inovasi yang relevan.

Dalam mengatasi tantangan internal, seperti keterbatasan sumber daya dan perbedaan persepsi tentang pendidikan Islam, pendekatan holistik dan sinergis perlu diterapkan. Kolaborasi dengan komunitas dapat memberikan dukungan dalam pengembangan sumber daya manusia dan materi pembelajaran yang khas Islami. Sementara itu, kerja sama dengan pemerintah dan institusi pendidikan lain memungkinkan adanya harmonisasi dengan kurikulum nasional dan pengakuan resmi terhadap mutu pendidikan yang diberikan.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, M. A. (2019). *Education in Islam: A Comprehensive Approach*. Riyadh: International Islamic Publishing House.
- Abdullah, N. H. (2020). *Building Strong Collaborative Partnerships: A Guide for Educational Institutions*. New York: Routledge.
- Abdurrahman, M. (2007). **Sejarah Pendidikan Islam di Indonesia**. Jakarta: Rajawali Pers.
- Ahmad, S. (2018). Monitoring and Evaluation of Curriculum Implementation. *International Journal of Curriculum and Instructional Studies*, 8
- Ahmad, S. (2019). Managing Resources in Islamic Education: Challenges and Strategies. *Journal of Islamic Education Management*, 7(2), 120-135.
- Al-Attas, S. M. N. (1980). **The Concept of Education in Islam**. Kuala Lumpur: International Institute of Islamic Thought and Civilization (ISTAC).
- Al-Attas, S. M. N. (1993). *The Concept of Education in Islam: A Framework for an Islamic Philosophy of Education*. ISTAC.
- Al-Attas, S. M. N. (1999). *The Concept of Education in Islam: A Framework for an Islamic Philosophy of Education*. International Institute of Islamic Thought and Civilization (ISTAC).
- Al-Attas, S. N. (2018). *Islam and Secularism*. Kuala Lumpur: International Institute of Islamic Thought and Civilization.
- Alavi, H. (1988). Muslim Educational Thought in the Middle Ages. *Islamic Studies*, 27(4), 295-312.
- Alavi, S. (2007). **Islamic Education: A Brief History of Madrassas with Comments on Curricula and Current Pedagogical Practices**. *Comparative Education Review*, 52(3), 369-387.
- Al-Faruqi, I. R. (2017). *The Essence of Islamic Education*. Herndon, VA: International Institute of Islamic Thought.

- Al-Faruqi, I. R. (2019). *The Role of Collaboration in Enhancing Education Quality*. Cairo: Dar Al-Hikmah.
- Ali, M. (2017). Evaluating Islamic Education Curriculum: A Practical Guide. *Journal of Islamic Education*, 10(2), 150-165.
- Al-Khatib, A. (2018). *Pendidikan Islam Kontekstual: Teori, Konsep, dan Praktik*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Al-Mawardi, Abu Hasan. (2010). *Manajemen Sumber Daya Manusia dalam Pendidikan Islam*. Jakarta: Pustaka Azzam.
- Al-Qarni, A. (2020). *Educational Innovation: A Guide for Teachers*. Riyadh: Dar Al-Kutub.
- Al-Syaibani, Omar Muhammad Al-Toumy. (1979). *Filsafat Pendidikan Islam*. Jakarta: Bulan Bintang.
- Ashraf, S. A. (1985). *New Horizons in Muslim Education*. The Islamic Academy.
- Ashraf, S. A., & Hussain, S. S. (1979). *Crisis in Muslim Education*. Hodder and Stoughton.
- Azra, A. (2004). **The Origins of Islamic Reformism in Southeast Asia: Networks of Malay-Indonesian and Middle Eastern 'Ulama' in the Seventeenth and Eighteenth Centuries**. Honolulu: University of Hawaii Press.
- Azra, A. (2006). *Pendidikan Islam: Tradisi dan Modernisasi*. Jakarta: Logos Wacana Ilmu.
- Azra, Azyumardi. (1999). *Pendidikan Islam: Tradisi dan Modernisasi Menuju Milenium Baru*. Jakarta: Logos Wacana Ilmu.
- Badri, Malik. (2015). *Pendidikan Islam: Teori dan Praktik*. Yogyakarta: Diva Press.
- Bakar, A. (2018). Overcoming Resource Constraints in Islamic Schools: Best Practices and Case Studies. *International Journal of Islamic Education Administration*, 5(1), 50-65.

- Bakar, A. (2019). Curriculum Evaluation in Islamic Schools: Strategies and Techniques. *International Journal of Islamic Education*, 12(3), 275-290.
- Creswell, J. W. (2014). *Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches*. SAGE Publications.
- Darmawati, I. (2019). Perspektif Pengelolaan Sekolah Dalam Mencapai Akreditasi. *Jurnal Administrasi Pendidikan*, 4(2), 120-135.
- Effendi, Rusman. (2018). *Manajemen Pendidikan Islam*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Esposito, J. L. (2003). **The Oxford Dictionary of Islam**. Oxford: Oxford University Press.
- Esposito, J. L. (Ed.). (2018). *The Oxford Handbook of Islam and Politics*. Oxford University Press.
- Fraenkel, J. R., Wallen, N. E., & Hyun, H. H. (2011). *How to Design and Evaluate Research in Education*. McGraw-Hill.
- Good, C. V. (1973). *Dictionary of Education*. McGraw-Hill.
- Hadi, S. A. (2018). Penguatan Integrasi Kurikulum dalam Pendidikan Islam. *Jurnal Pendidikan Islam*, 9(1), 50-65.
- Halstead, J. M. (2004). An Islamic Concept of Education. *Comparative Education*, 40(4), 517-529.
- Halstead, J. M. (2004). An Islamic Concept of Education. *Comparative Education*, 40(4), 517-529.
- Hamid, A. (2015). *Manajemen Sumber Daya Manusia di Lembaga Pendidikan Islam*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Hasan, M. A. (2007). *Etika Pendidikan Islam*. Jakarta: Rajawali Press.
- Hasan, R. (2018). Effective Curriculum Evaluation Techniques for Islamic Schools. *Islamic Education Review*, 15(1), 45-60.

- Hasan, R. (2020). Strategies for Effective Resource Management in Islamic Education Institutions. *Islamic Education Review*, 17(3), 210-225.
- Hashim, R. (2014). *Educational Dualism in Malaysia: Implications for Theory and Practice*. Oxford University Press.
- Hashim, R. (2014). *Islamic Education: Principles and Practices*. Ilmiah Publishers.
- Hashmi, S. H. (2019). *Islam, Modernity, and the Human Sciences*. Palgrave Macmillan.
- Hassen, A. A. (2018). *Innovative Pedagogy in Islamic Education*. Cairo: Dar Al-Fikr.
- Hefner, R. W. (2017). *Shari'a Politics: Islamic Law and Society in the Modern World*. Indiana University Press.
- Hidayatullah, F. (2010). *Metodologi Pengajaran Agama Islam*. Raja Grafindo Persada.
- Hodder and Stoughton.Sahin, A. (2013). *New Directions in Islamic Education: Pedagogy and Identity Formation*. Kube Publishing Ltd.
- Ibrahim, F. (2016). Assessing Curriculum Effectiveness in Islamic Education: Tools and Methods. *Journal of Islamic Studies*, 8(4), 320-335.
- Ibrahim, F. (2017). Innovative Solutions for Resource Management in Islamic Schools. *Journal of Islamic Education Innovation*, 9(4), 300-315.
- Ibrahim, F. (2019). *Pengembangan Bahan Ajar Islami yang Menarik*. Surabaya: Airlangga University Press.
- Ismail, Abdul. (2013). *Pengembangan Profesionalisme Guru dalam Konteks Pendidikan Islam*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Khan, M. A. (2019). *Curriculum Design and Development: Concepts and Practices*. New York: Routledge.

- Khan, M. S. (1986). *Education and Development: An Islamic Perspective*.
- Miles, M. B., Huberman, A. M., & Saldana, J. (2014). *Qualitative Data Analysis: A Methods Sourcebook*. SAGE Publications.
- Ministry of Education. (2021). *Guidelines for Collaborative Initiatives in Education*. [Online] Available at: www.moe.gov/id/collaborative-guidelines
- Muhaimin. (2003). *Paradigma Pendidikan Islam: Upaya Mengefektifkan Pendidikan Agama Islam di Sekolah*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Mulyasa, E. (2017). *Manajemen Pendidikan Karakter*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Mutahhari, M. (1985). *Fundamentals of Islamic Thought: God, Man and the Universe*. Mizan Press.
- Nakosteen, M. (1964). *History of Islamic Origins of Western Education, A.D. 800-1350*. University of Colorado Press.
- Nasr, S. H. (2002). *Islamic Life and Thought*.
- Nasution, H. (1979). **Islam ditinjau dari berbagai aspeknya**. Jakarta: UI Press.
- Pemerintah Republik Indonesia. (2019). *Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2019 tentang Standar Nasional Pendidikan*.
- Qaradawi, Y. (2020). *Priorities in Islamic Education*. Cairo: Dar Al-Qalam.
- Rahman, F. (1982). *Islam & Modernity: Transformation of an Intellectual Tradition*. University of Chicago Press.
- Rahman, F. (1982). *Islam & Modernity: Transformation of an Intellectual Tradition*. University of Chicago Press.
- Rahman, Fazlur. (1982). *Islam & Modernity: Transformation of an Intellectual Tradition*. Chicago: University of Chicago Press.

- Ramadan, T. (2020). *Islam, the West, and Challenges of Modernity*. Oxford University Press.
- Rahman, F. (1982). *Islam and Modernity: Transformation of an Intellectual Tradition*. University of Chicago Press.
- Safi, O. (2016). *Progressive Muslims: On Justice, Gender, and Pluralism*. Oxford University Press.
- Salim, A. (2016). Enhancing Resource Efficiency in Islamic Education: Lessons Learned and Future Directions. *Islamic Education Journal*, 12(1), 80-95.
- Salim, A. (2017). *Integrasi Teknologi dalam Pembelajaran Pendidikan Islam*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Salim, A. (2020). Enhancing Curriculum Evaluation in Islamic Schools: Practical Approaches. *Islamic Educational Leadership Journal*, 7(2), 80-95.
- Sarwar, G. (2006). *Islamic Education: Its Meaning, Problems, and Prospects*. Muslim Educational Trust.
- Siddiqi, M. Z. (2016). *Curriculum Development in Islamic Education*. Islamabad: Islamic Research Institute.
- Suyadi. (2015). *Strategi Pembelajaran Pendidikan Karakter*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Syed, I. B. (2001). *Islamic Education: Its Meaning, Problems, and Prospects*. Islamic Publications Ltd.
- Taba, H. (1962). *Curriculum Development: Theory and Practice*. Harcourt, Brace & World.
- Tim Penulis. (2020). *Penyelenggaraan Pendidikan Islam yang Berkualitas*. Jakarta: Pusat Pengembangan Kurikulum Pendidikan Islam.
- Tyler, R. W. (1949). *Basic Principles of Curriculum and Instruction*. University of Chicago Press.
- Tyler, R. W. (1949). *Basic Principles of Curriculum and Instruction*. University of Chicago Press.

- UNESCO. (2017). *Innovations in Education: Trends, Challenges, and Opportunities*. Paris: UNESCO Publishing.
- UNESCO. (2018). *Strengthening Partnerships for Quality Education: A Global Perspective*. Paris: UNESCO Publishing.
- Wahid, A. (2014). *Peran Perpustakaan dalam Pendidikan Islam*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Yusuf, A. A. (2017). *Collaborative Learning: Strategies and Best Practices*. Riyadh: Dar Al-Munir.
- Zahroh, Aisyah. (2019). *Manajemen Konflik dalam Pendidikan Islam*. Yogyakarta: Deepublish.
- Zia, R. (2007). Faith and Knowledge: Mainstreaming Madrasa Education in India. *Journal of Al-Attas*, S. M. N. (1993). *The Concept of Education in Islam: A Framework for an Islamic Philosophy of Education*. ISTAC.
- Zia, R. (2007). Faith and Knowledge: Mainstreaming Madrasa Education in India. *Journal of International Development*, 19(3), 433-444. *International Development*, 19(3), 433-444.
- Zuhdi, Muhammad. (2005). *Kurikulum dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.

TENTANG PENULIS



Siti Nurkhotimah memulai perjalanan pendidikannya di MIN Model Bandung Baru, sebuah sekolah dasar yang menggabungkan kurikulum nasional dengan pendidikan agama Islam secara mendalam. Setelah menyelesaikan pendidikan dasar, dia melanjutkan ke MTs Al Huda Bandung Baru, di mana dia memperdalam ilmu pengetahuan umum dan agama Islam dalam lingkungan yang mendukung dan disiplin. Pendidikan menengah atas Siti ditempuh di MA Ma'arif Keputran, di mana dia aktif dalam berbagai kegiatan ekstrakurikuler dan organisasi siswa, mengasah keterampilan kepemimpinan dan kerja sama timnya. Menyadari pentingnya pendidikan tinggi, Siti kemudian menempuh studi di STMIK Pringsewu Lampung dan meraih gelar Sarjana di bidang Teknologi Informasi. Di sana, dia tidak hanya fokus pada pengembangan keterampilan teknis, tetapi juga terlibat dalam proyek penelitian dan kegiatan kemahasiswaan, yang membentuknya menjadi individu yang kompeten dan siap menghadapi tantangan profesional di masa depan. Dengan latar belakang pendidikan yang kuat dan beragam, Siti memiliki pengetahuan luas serta keterampilan yang solid, terutama di bidang teknologi informasi dan pendidikan Islam.



Dr. KH. Abdul Hamid, M.Pd.I., Al-Hafizh seorang anak laki-laki yang Lahir dari pasangan Ibu Siti Khodijah dan Hi. Abdul Halim (Alm) lahir di Jember 05 Januari 1984. Anak ke empat dari enam bersaudara. Beliau menikah dengan Husnul Fadhilah pada tahun 2006 dan di karuniai 3 anak. Beliau Menempuh pendidikan SDN 02 Balet Baru Sukowono Jember Jawa Timur.

SLTP N 1 Sukowono Jember Jawa Timur. MA YPPTQ MH Ambarawa Pringsewu. S-1 Darul Qolam Tangerang. S-2 IAIN Raden Intan Lampung. S-3 (Doktoral) UIN Raden Intan Lampung dan menjadi lulusan terbaik Prodi Manajemen Pendidikan Islam tahun 2018.

Pengalaman organisasi penulis dimulaisejak tahun 2009 sebagai ketua Amil Zakat masjid Sunan Giri Pringsewu, Forum Kewaspadaan Dini Masyarakat (FKDM) Kab. Pringsewu, kepala bidang pendidikan ICMI Kab. Pringsewu, ketua Yayasan Cita-Cita Mulia Tanggamus, Majelis Musytasyar dan Dewan Pakar Dewan Masjid Indonesia Kab. Pringsewu, Wakil Pengawas Radio Pemerintah Daerah Kab. Pringsewu, Ketua RMI-NU Kab. Pringsewu dan Wakil Ketua JQH-NU Provinsi Lampung.

Pengalaman mengajar penulis dimulai sejak tahun 1995 guru diniyah dipondok pesantren Sabilul Muttaqin Jember, guru MTS dan MA YPPTQ MH Pringsewu. Madrasah Diniyah YPPTQ MH Ambarawa Pringsewu, Dosen Tetap dan Waka III bidang kemahasiswaan di Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiah (STIT) Pringsewu Lampung. Pembina MTQ bidang 20 dan 30 Juzserta Tafsir Bahasa Arab dan Bahasa Indonesia. Pendiri dan Pengasuh Pondok Pesantren Tahfizul Qur'an Al-Husna Bukit Raja Wali Pringsewu, dan Pengasuh PPM Baitul Qur'an Podosari - Pringsewu, sebagai Pembimbing dan Pemateri ibadah haji di KBIH Nurul Huda Pringsewu.

Prestasi yang pernah penulis raih diantaranya: tahun 1998 juara 1 lomba Da'itingkat SMP Se Kab. Jember. 2006 juara 3 Tafsir B. Indonesia MTQ Provinsi Lampung, 2009 juara 2 Tafsir B. Indonesia MTQ Provinsi Lampung dan 2010 juara 1 Tafsir Bahasa Indonesia MTQ Provinsi Lampung. Pada tahun 2015 penulis dapat mengembangkan dakwahnya sampai ke Negara Hongkong.



Dr. Apri Wahyudi, M.Pd., lahir di Purwosari pada tanggal 16 April 1988, memiliki gelar pendidikan tertinggi di bidang pendidikan, yaitu Strata III (Doktor).

Sebagai seorang yang berdedikasi dalam bidang pendidikan, Dr. Apri Wahyudi juga telah aktif sebagai dosen tetap pasca sarjana di STIT Pringsewu Lampung. Perannya sebagai pendidik dan peneliti membawa dampak positif dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan keterampilan para mahasiswa pasca sarjana di perguruan tinggi tersebut.

Pencapaian akademis ini mencerminkan komitmen Dr. Apri Wahyudi terhadap bidang pendidikan. Pengetahuan dan keahlian yang dimilikinya tidak hanya bermanfaat bagi dirinya sendiri, tetapi juga bagi masyarakat dan dunia pendidikan di Indonesia.